

INTISARI

Salah satu jamu yang banyak beredar di masyarakat adalah jamu pegal linu dan telah dikenal sebagai pengobatan alternatif oleh masyarakat Indonesia untuk menyembuhkan pegal-pegal dan linu seluruh tubuh. Pegal linu merupakan salah satu gejala terjadinya inflamasi. Sehingga Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR dan Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO diharapkan memiliki daya anti-inflamasi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Metode yang digunakan adalah metode Langford dkk yang telah dimodifikasi, yaitu induksi edema pada kaki hewan uji dengan karagenin 1 % subplantar dengan hewan uji mencit jantan. Mencit dibagi menjadi 8 kelompok secara acak, dua kelompok yaitu kelompok I (kontrol negatif) hanya diberi aquadest secara per oral, kelompok II (kontrol positif) diberi natrium diklofenak dosis 11,95 mg/kg BB secara per oral. Untuk kelompok perlakuan Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR dan Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO masing-masing dibagi dalam 3 peringkat dosis (637; 1274; dan 2548 mg/kg BB). Aktivitas anti-inflamasi pada metode Langford dkk yang telah dimodifikasi (1972), dievaluasi dengan perubahan bobot kaki mencit yang dinyatakan sebagai persen daya anti-inflamasi. Persen (%) daya anti-inflamasi yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan Anova Satu Arah, dilanjutkan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian menunjukkan Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR dan Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO memiliki daya anti-inflamasi. Persen daya anti-inflamasi yaitu sebagai berikut: Kelompok kontrol negatif 0,66 %; kontrol positif 56,25 %; Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR dosis 637;1274; 2548 mg/kgBB berturut-turut adalah 25,43 %; 24,37 %; 16,91 %; dan Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO dosis 637;1274; 2548 mg/kgBB berturut-turut adalah 31,93 %; 41,06 %; 39,77 %. Kelompok perlakuan Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO dosis 1274 mg/kgBB memiliki daya anti-inflamasi yang paling baik.

Kata kunci: jamu pegal linu, anti-inflamasi, metode Langford dkk yang dimodifikasi.

ABSTRACT

One of jamu which is found a lot in the society is jamu pegal linu and has been known as alternative medication by Indonesian people to cure 'pegal-pegal and linu'. 'Pegal and linu' is one of the symptoms that happen in inflammation. Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR and Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO are expected to have an anti-inflammatory potency.

The study was pure experimental research, arranged in complete randomized-design. Modified Langford method which induction animal leg-edema by carrageenin 1 % subplantar is used in this study. Male mice divided become 8 groups at randomized. Two of them are control groups that consist of negative control by aquadest and positive control by diclofenac sodium 11,95 mg/kg BW. The others are treatment group for Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR and Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO, each divided 3 level doses (637; 1274; and 2548 mg/kg BW). Anti-inflammatory activity on modified Langford et. al., method (1972), evaluated by leg-weight change data shown as percentage anti-inflammatory potency. Percentage anti-inflammatory potency afterward was analyzed by One Way Variant Statistics at 95 % confidence and followed by Scheffe-test.

The research result showed that Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR and Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO have an anti-inflammatory potency. Percentage anti-inflammatory potency were as follows : Negative control group 0,66 %; positive control 56.25 %; Jamu Pegal Linu[®] AIR MANCUR dose 637;1274; 2548 mg/kg BW continuously are 25,43 %; 24,37 %; 16,91 %; and Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO dose 637;1274; 2548 mg/kgBB continuously are 31,93 %; 41,06 %; 39,77 %. Jamu Pegal Linu[®] JAMU JAGO dose 1274 mg/kg BW has the best anti-inflammatory potency.

Keyword : Jamu pegal linu, anti-inflammatory potency, modified Langford *et al.* method.